

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja karyawan yang di pengaruhi oleh disiplin kerja, dan komitmen organisasi pada karyawan PT. Spirit be Blessing Community. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu (Sugiyono,2018). Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling dengan metode sampel jenuh (Sugiyono,2018). Dikenal, dengan istilah lain sampel jenuh adalah dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan sebagai penguji hipotesis yang telah ditetapkan, teknik skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dimana responden menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju mengenai perilaku, obyek, orang atau kejadian.

Metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket atau kuisoner kepada responden pada karyawan PT. Spirit be Blessing Community dan teknis analisis data regresi linier berganda, analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya kinerja karyawan yang dipengaruhi disiplin kerja dan

komitmen organisasi. Analisis regresi berganda digunakan apabila memiliki dua variabel independen (Sugiyono, 2013)

Pada penelitian ini menggunakan program SPSS 2.2 for windows agar mempermudah proses pengolahan data-data penelitian dari program tersebut akan didapatkan output berupa hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan dan dilakukan analisis terhadapnya.

3.2. Lokasi Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di PT. Spirit be Blessing Community di Jl. Gubernur Suryo No. 15 Kec. Ngoro, Kab. Jombang, Waktu penelitian ini yaitu dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2022.

3.3. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan tiga variabel dari variabel independen yaitu Kinerja Karyawan(Y) serta dua variabel independen Disiplin Kerja (X1), Komitmen Organisasi (X2). Definisi operasional dari ketiga variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja Karyawan

Menurut Kasmir(2016) merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan bertanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. Terdapat empat indikator dalam kinerja karyawan(Bangun,2012) yaitu:

1. Jumlah pekerjaan

Jumlah pekerjaan yang dikerjakan oleh setiap karyawan yang sesuai standart pekerjaan di PT. Spirit be Blessing Community.

2. Kualitas pekerjaan

Kualitas pekerjaan karyawan PT. Spirit be Blessing Community.

3. Ketepatan waktu

Karyawan PT. Spirit be Blessing Community dapat mengerjakan pekerjaan tepat waktu.

4. Kehadiarn

Karyawan PT. Spirit be Blessing Community mengerjakan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

5. Kemampuan kerja sama

Karyawan PT. Spirit be Blessing Community Bersama mampu bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan secara bersama.

2. Disiplin Kerja

Disiplin kerja merupakan salah satu bentuk perilaku manajemen yang mendorong anggota organisasi untuk memenuhi berbagai persyaratan regulasi, atau semacam pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan dan membentuk pengetahuan, sikap, dan karakter Karyawan PT. Spirit be Blessing Community sehingga dapat berperilaku dengan tulus. Menurut (Sutrisno, 2019) indikator mengenai disiplin kerja antara lain:

1. Ketaatan Karyawan PT. Spirit be Blessing Community dalam peraturan jam masuk, pulang, dan jam istirahat karyawan.
2. Ketaatan Karyawan PT. Spirit be Blessing Community dalam peraturan dasar tentang berpakaian, dan bertingkah laku dalam pekerjaan.

3. Ketaatan Karyawan PT. Spirit be Blessing Community dalam peraturan cara-cara melaksanakan pekerjaan.
4. Ketaatan Karyawan PT. Spirit be Blessing Community dalam peraturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh karyawan.

3. Komitmen Organisasi

(Judge,2011) mendefinisikan Komitmen Organisasi merupakan keinginan karyawan yang tinggi untuk berbagi dan berkorban bagi perusahaan. Menurut (Kharis,2010) indikator komitmen organisasi adalah:

1. Kemauan Karyawan

Karyawan PT. Spirit be Blessing Community yang mempunyai rasa peduli dalam memegang komitmen.

2. Kebanggaan karyawan terhadap organisasi

Rasa bangga karyawan PT. Spirit be Blessing Community pada organisasi mempunyai tujuan dalam berorganisasi karena rasa bangga yang timbul berawal dari rasa cinta dan rasa setia.

3. Kesetiaan Karyawan

Karyawan PT. Spirit be Blessing Community yang memiliki satu rasa setia pada setiap karyawan maka akan timbul sikap loyalitas dan tentunya akan memegang komitmen dalam organisasi.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Varabel

No	Variabel	Indikator	Butir Pernyataan
1	Kinerja Karyawan (Y)	1. Jumlah Pekerjaan	Karyawan berusaha memenuhi target pekerjaan yang telah direncanakan.
		2. Kualitas Pekerjaan	Karyawan berusaha mampu menyelesaikan tugas dengan baik sesuai standart yang ditetapkan perusahaan.
		3. Ketepatan Waktu	Karyawan selalu berupaya mengerjakan tugas dengan tepat waktu
		4. Kehadiran	Karyawan selalu hadir tepat waktu pada jam kerja.
		5. Kemampuan kerja sama	Karyawan mampu bekerjasama (<i>teamwork</i>) dengan rekan kerja
No	Variabel	Indikator	Butir Pernyataan
	Disiplin Kerja (X1)	1. Peraturan jam masuk, pulang dan jam istirahat.	Karyawan melakukan tugas-tugas kerja sampai selesai setiap harinya.
		2. Peraturan dasar tentang berpakaian	Karyawan selalu menggunakan seragam kerja yang telah ditentukan.
		3. Peraturan cara-cara melakukan pekerjaan	Karyawan berusaha mampu melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
		4. Peraturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan	Karyawan selalu menaati peraturan yang diterapkan perusahaan.

No	Variabel	Indikator	Butir Pernyataan
	Komitmen Organisasi (X2)	1. Kemauan Karyawan	Karyawan akan merasa sangat berbahagia menghabiskan sisa karir saya di perusahaan ini
		2. Kebanggaan Karyawan	Karyawan merasa perusahaan ini telah banyak berjasa bagi hidup saya.
		3. Kesetiaan Karyawan	Karyawan merasa perlu untuk bertahan didalam perusahaan.

Sumber: Sutrisno(2019), Moheriono(2012), Kharis(2010)

3.4. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi orang atau beberapa kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014). Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor untuk digunakan jawaban yang akan dipilih. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dapat dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan.

Tabel 3. 2 Scoring Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju(SS)	5
2	Setuju(S)	4
3	Netral(N)	3
4	Tidak Setuju(TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju(STS)	1

(Sumber : Sugiyono, 2013)

3.5. Penentuan Populasi dan Sampel

1.5.1 Populasi

Dengan memiliki kualitas juga karakteristik tertentu yang dipastikan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan pada wilayah generisasi yang terdiri dari obyek dan subjek merupakan pengertian populasi (Sugiyono,2013). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian Gudang PT. Spirit be Blessing Community dengan jumlah 36 karyawan.

1.5.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan menggunakan metode *Non Probability Sampling* dengan teknik sampel jenuh , dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dengan demikian dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 36 responden yang bekerja pada bagian Gudang PT. Spirit be Blessing Community.

3.6. Jenis, Sumber Data dan Pengumpulan Data

1.6.1 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber objek penelitian. Data primer dari penelitian ini diperoleh langsung dengna cara membagikan kuesioner atau angket kepada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari revrensi lain seperti buku, jurnal penelitian dan skripsi yang telah ada.

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang berisikan pernyataan yang sudah disediakan jawabannya, daftar pernyataan ini harus sesuai dengan apa yang diteliti, dan memperoleh data berkaitan dengan variabel Disiplin Kerja (X_1), Komitmen Organisasi (X_2), Kinerja Karyawan (Y). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Skala yang digunakan adalah skala likert dimana skala yang berisi lima tingkatan nilai untuk mewakili responden.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mengambil data dokumentasi asli, jurnal, buku, dan internet adalah dokumen asli yang memiliki hubungan dengan penelitian serta data-data mengenai PT. Spirit be Blessing Community.

3.7. Uji Instrumen

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen (Sugiyono, 2013). Instrumen penelitian digunakan apabila suatu angket telah diuji menggunakan uji validitas. Mengukur korelasi atau variabel atau item atas skor total variabel dengan melakukan uji validitas apabila skor semua item yang tersusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan total skor (Sugiyono, 2013). Jika r hitung $> 0,3$ (r kritis), maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika r hitung $< 0,3$ (r

kritis) maka instrumen atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Versi 2.2 maka dijelaskan rumus dibawah ini :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2(n \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}]}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

N= Jumlah Sampel

X= Skor satu item pertanyaan

Y= Jumlah skor item pertanyaan

Pada penelitian ini digunakan sampel untuk pengujian validitas dan reliabilitas sebanyak 30 respon.

Tabel 3. 3
Uji Validitas

Variabel	No. Item	R hitung	R Kritis	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	X1.1	0,790	0,3	VALID
	X1.2	0,697	0,3	VALID
	X1.3	0,793	0,3	VALID
	X1.4	0,851	0,3	VALID
Komitmen Organisasi (X2)	X2.1	0,680	0,3	VALID
	X2.2	0,807	0,3	VALID
	X2.3	0,446	0,3	VALID
Kinerja Karyawan (Y)	Y1	0,747	0,3	VALID
	Y2	0,883	0,3	VALID
	Y3	0,918	0,3	VALID
	Y4	0,722	0,3	VALID
	Y5	0,840	0,3	VALID

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah responden 36 karyawan bagian Gudang pada PT. Spirit Be Blessing Community Ngoro Jombang yang menunjukkan variabel Disiplin Kerja (X1) yang mempunyai 4 item pernyataan yang valid, variabel Komitmen Organisasi (X2) yang mempunyai 3 item pernyataan yang valid, dan variabel kinerja karyawan mempunyai 5 item pernyataan yang valid. Item valid dinyatakan karena r hitung $> 0,3$.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisoner yang merupakan indikator dari variabel atau komstruk. Kuesioner ini dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan ialah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013).

1. Untuk mengetahui Apabila koefisien *Cronbach Alpha* \geq taraf 0,60 maka kuesioner tersebut reliabel.
2. Apabila koefisien *Cronbach Alpha* $<$ taraf 0,60 maka kuisioner tersebut tidak reliabel untuk menguji reliabilitas instrument penelitian ini digunakan formula *Cronbach Alpha* (Sugiyono,2013)

Responden telah menjawab pertanyaan secara konsisten atau tidaknya yaitu dengan cara menerapkan uji reabilitas, sehingga kesungguhan jawaban dapat terpercaya. Penelitian ini menggunakan formula *cronbach alpa* lebih besar dari 0,6 untuk menguji reliabilitas instrument (Sugiyono, 2013). Instrumen yang digunakan dapat dikatakan *reliabel* pada suatu variabel jika memberikan nilai *cronbach alpa* $>$ 0,60.

Adapun teknik yang dipakai untkk menguji reliabilitas kuisoner ini adalah menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s^2_j}{s^2_x}\right)$$

Keterangan:

α : Koefisien reliabilitas alpha

k : Jumlah Item

S_j : Varians responden untuk item 1

S_x : Jumlah varians skor total

Pada tabel 3.4 terdapat hasil pengujian uji reliabilitas variabel penelitian yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Hasil Uji Reliabilitas

VARIABEL	NILAI CRONBACH'S ALPHA	KOEFISIEN α	Ket
Disiplin Kerja (X1)	0,902	0,6	RELIABEL
Komitmen Organisasi (X2)	0,791	0,6	RELIABEL
Kinerja Karyawan (Y)	0,932	0,6	RELIABEL

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3.4 pengujian reliabilitas diatas menunjukkan bahwa semua indikator dalam variabel baik Disiplin Kerja (X1), Komitmen Organisasi (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) memiliki nilai cronbach's alpha > 0,6 dan dapat dinyatakan bahwa indikator dalam kuesioner tersebut reliabel. Dengan demikian bahwa item-item indikator yang digunakan layak sebagai alat ukur.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono,2013) analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan frekuensi masing-masing item variabel dengan skala pengukuran satu samapai lima. Untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan menurut(Sudjana, 2015) sebagai berikut :

$$Rentangskor = \frac{nilaiskortertinggi - nilaiskorterendah}{jumlahkategori}$$

Interpretasi skor:

1,0 – 1,8 : Sangat Tidak Setuju

1,9 –2,6 : Tidak Setuju

2,7 – 3,4 : Netral

3,5 – 4,2 : Setuju

4,3 – 5,0 : Sangat Setuju

Keterangan:

Skor tertinggi: 5

Skor terendah: 1

3.8.2. Analisis Regresi Berganda

Analisi ini digunakan untuk mengetahui kinerja karyawan yang dibepngaruhi oleh disiplin kerja dan komitmen organisasi. Analisis regresi berganda ini digunakan apabila memiliki dua vaiabel indipenden (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini menggunakan program statistik SPSS 2.2 *for windows* dimana untuk mempermudah

proses dalam pengolahan data-data penelitian dari program tersebut akan didapatkan *output* berupa hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan akan dilakukan analisis terhadapnya. Setelah dilakukan analisis baru dapat diambil kesimpulan hasil dari penelitian tersebut.

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan PT. Spirit be Blessing Community. Sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah disiplin kerja dan komitmen organisasi. Model hubungan kinerja karyawan dengan beberapa variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Karyawan
- α = Konstanta
- b = Koefisien
- x_1 = Disiplin Kerja
- x_2 = Komitmen Organisasi

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang dipergunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar memperoleh model analisis data yang tepat. Model analisis regresi penelitian ini menyaratkan uji asumsi terhadap data meliputi:

3.8.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau asumsi dilanggar maka uji statistik ini menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2013).

Ada dua cara untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

1. Metode grafik

Merupakan metode yang terjamin adalah dengan melihat normal probabiliti plot yang membandingkan distribusi kuantitatif dari distribusi normal. Distribusi normal membuat satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau mengikuti garis diagonal, maka akan regresi tidak memmenuhi asumsi normalitas.

2. Metode statistik

Metode statistik adalah uji statistik sederhana yang sering digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas kolmogorov smirnow . metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan cara melihat nilai yang signifikan variabel, apabila signifikan lebih besar dari alpha 5% maka menunjukkan distribusi data normal.

3.8.3.2. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan problem multikoloneritas. Model regresi yang baikseharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2013).

Uji multikolineritas pada penelitian ini menggunakan majas korelasi. Pengujian ada tidaknya gejala multikolineritas dilakukan dnegan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (Variance Inflation Factor) serta toleransinya. Apabila nilai VIF > 10 dan nilai toleran $< 0,1$ maka model dapat dikatakan bebas dari multikolineritas kemudian apabila VIF berskala dibawah 10 dan nilai toleran mendekati 1 maka dapat diambil kesimpulan model regresi tersebut terdapat problem multikolineritas (Ghozali, 2013). Apabila didalam model regresi tidak ditemukan asumsi deteksi seperti diatas maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikoloneritas.

3.8.3.3. Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastistas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamat yang lain berbeda maka disebut heteroskedastistas (Ghozali, 2013).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastistas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terkait (dependent) dengan residualnya. Adapun dasar sebagai analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastistas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak ada terjadi heteroskedastistas.

3.8.3.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi pada tempat yang berdekatan datanya yaitu *cross sectional*. Autokorelasi adalah korelasi time series (lebih menekankan pada dua data penelitian berupa data rentetan waktu). Cara mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi adalah dengan cara nilai DW (*Durbin Watson*), dengan kriteria pengambilan jika D-W sama dengan dua , maka tidak terjadi autokorelasi sempurna sebagai *rule of tum* (aturan ringkas). Jika nilai D-W terletak diantara dU dan 4-dU maka tidak mengalami gejala autokorelasi (Ghozali, 2012).

3.8.4. Uji Hipotesis

3.8.4.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan dalam menguji secara signifikan pengaruh parsial antara variabel X dan Y, apakah variabel Y (Kinerja Karyawan) benar dipengaruhi oleh variabel X1 dan X2 (Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi) secara terpisah atau secara parsial (Sugiyono, 2013). Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas signifikan $< 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikan $>$ lebih dari $0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.4.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa dalam kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil dapat diartikan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

R^2 : Koefisien Korelasi